BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan logis matematis memiliki hubungan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa, artinya adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan angka, menghitung, mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis yang memerlukan kemampuan berpikir logis dan sistematis, dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi mahasiswa secara signifikan.
2. Kecerdasan visual spasial memiliki hubungan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa, artinya adalah kemampuan seseorang untuk berpikir dalam bentuk visualisasi, gambar, dan bentuk secara akurat, serta mampu melakukan penggandaan imajinasi nyata maupun abstrak, maka tingkat hasil belajar akuntansi siswa juga akan meningkat secara signifikan.
3. Kecerdasan logis matematis dan kecerdasan visual spasial memiliki hubungan pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa, artinya adalah kemampuan seseorang dalam berpikir secara logis sistematis dan visual spasial yang tinggi mampu meningkatkan tingkat hasil belajar akuntansi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat terkait hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan logis matematis dan kecerdasan visual spasial terhadap hasil belajar akuntansi, memiliki implikasi sebagai berikut :

Kecerdasan logis matematis memiliki empat dimensi indicator, yaitu numeric, kecepatan hitung, soal cerita, dan analitis. Berdasarkan rata-rata hitung skor indicator kecerdasan logis matematis, diketahui bahwa pada indicator kecepatan hitung menjadi indicator dengan nilai dominan yang positif yang menggambarkan kecerdasan logis matematis seseorang. Indikator kecepatan hitung berisikan butir-butir soal yang menggambarkan kemampuan berpikir cepat dalam perhitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan berpikir cepat yang tinggi dalam perhitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam proses belajar akuntansi sehingga bisa mendapatkan hasil belajar akuntansi yang tinggi.

Kecerdasan visual spasial memiliki lima dimensi indicator yaitu persepsi, logika bergambar, pandangan ruang, visual/spasial, dan visualisasi. Berdasarkan rata-rata hitung skor indicator kecerdasan visual spasial, diketahui bahwa pada indicator pandangan ruang menjadi indicator dengan nilai dominan yang positif yang menggambarkan kecerdasan visual spasial. Indikator pandangan ruang berisikan butir-butir soal yang menggambarkan kemampuan berpikir dalam memandang spasial suatu benda, memahami konsep perputaran dan pencerminan suatu benda dua dimensi. Sedangkan

untuk indicator dengan nilai yang kurang menggambarkan kecerdasan visual spasial yaitu indicator visualisasi yang berisikan butir-butir soal yang seharusnya bisa menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengamati dan memahami sebuah gambar, serta merekonstruksi gambar ke dalam bentuk bangun ruang tiga dimensi. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan pandangan ruang yang tinggi dalam proses belajar akuntansi, karena saat seseorang memiliki kemampuan tersebut logika berpikirnya sangat bekerja sehingga bisa mendapatkan hasil belajar akuntansi yang tinggi pula.

Hasil belajar akuntansi memiliki sembilan dimensi indicator yaitu gambaran umum akuntansi, akuntansi dan kegiatan perusahaan, persamaan akuntansi, akun, siklus akuntansi-tahap pencatatan, siklus akuntansi-tahap pengikhtisaran, buku penjualan penerimaan kas dan buku piutang, buku pembelian pengeluaran kas dan buku utang, neraca lajur jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. Berdasarkan rata-rata hitung skor indicator hasil belajar akuntansi, diketahui bahwa pada indicator persamaan akuntansi menjadi indicator dengan nilai dominan yang positif yang menggambarkan hasil belajar akuntansi. Indikator persamaan akuntansi berisikan butir-butir soal mengenai persamaan dasar akuntansi, pencatatan transaksi usaha, dan laporan keuangan. Sedangkan untuk indicator dengan nilai yang kurang menggambarkan hasil belajar akuntansi yaitu indicator neraca lajur, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan. Dalam menjawab butir-butir soal yang berasal dari indikator tersebut memang diperlukan kecepatan hitung dan juga logika serta analisis yang baik. Oleh karena itu, dibutuhkan kecerdasan logis

matematis dan kecerdasan visual spasial yang baik, sehingga bisa mendapatkan hasil belajar akuntansi yang tinggi pula.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Mahasiswa

Mahasiswa bisa menjadikan kecerdasan logis matematis dan visual spasial yang mereka miliki sebagai salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

2. Saran untuk dosen dan pihak kampus

Apabila memungkinkan alangkah baiknya hasil tes perguruan tinggi pada soal psikotes diperhatikan, untuk kemudian menjadi bahan pertimbangan diterimanya calon mahasiswa agar kemampuan yang dimiliki calon mahasiswa tersebut sesuai dengan kebutuhan kecerdasan yang berkaitan dengan jurusan yang menjadi tujuannya.

3. Saran untuk peneliti lain

Peneliti lain direkomendasikan untuk meneliti factor lain selain kecerdasan logis matematis dan visual spasial yang hanya mempengaruhi hasil belajar akuntansi sebanyak 19,9% dan juga penelitian harus dilakukan dengan waktu yang cukup panjang agar data penelitian dan hasil penelitian dapat lebih maksimal.